

DAFTAR GAMBAR

1.1	Penelitian keseluruhan proyek pencarian korban menggunakan UAV (Kedaireka, 2021)	2
2.1	Desain konsep sistem	6
2.2	Beberapa tipe-tipe UAV [14]	9
2.3	Salah satu contoh <i>quadcopter</i>	9
2.4	Contoh jaringan FANET dengan sebuah <i>base station</i> dan UAV <i>back-bone</i>	11
2.5	Bentuk topologi jaringan <i>mesh</i> penuh dan parsial	12
2.6	ESP32	13
2.7	Topologi jaringan PainlessMesh [22], panah menunjukkan arah koneksi dari klien ke AP	14
2.8	Setiap pesan pada jaringan PainlessMesh menggunakan JSON.	15
2.9	Contoh data mentah dari modul GPS NEO-6M berupa data GPS NMEA.	15
3.1	Diagram implementasi sistem.	18
3.2	Diagram blok sistem.	19
3.3	Board Ai-Thinker NodeMCU-32S	21
3.4	Board DOIT-ESP32-DEVKIT	22
3.5	Board Ai-Thinker NodeMCU ESP-12S	24
3.6	Modul GPS NEO-6M	25
3.7	Drone MJX Bugs 5W	26
3.8	Drone <i>custom</i> yang membawa <i>flying receiver node</i>	27
3.9	Diagram alur sender node, bagian inisialisasi.	28
3.10	Diagram alur sender node, bagian <i>query handling</i>	29
3.11	Diagram alur node flying receiver, program penarikan data lokasi dari node sender.	31
3.12	Diagram alur node flying receiver, program pengujian jaringan.	32
4.1	Penempatan node jaringan pada pengujian non-terbang di Gedung N FTE Telkom University.	38
4.2	Penempatan node jaringan pada pengujian terbang satu drone di Lapangan BTP Telkom University.	39
4.3	Penempatan node jaringan pada pengujian terbang dua drone di Lapangan BTP Telkom University.	40

4.4	Hasil analisis spektrum Wi-Fi 2.4 GHz di Lapangan BTP Telkom University	40
4.5	Hasil analisis spektrum Wi-Fi 2.4 GHz di Gedung N Telkom University	41
4.6	Penampakan implementasi <i>sender</i> node di drone MJX Bugs 5W.	42
4.7	Penampakan implementasi <i>sender</i> node di drone MJX Bugs 5W.	43
4.8	Implementasi <i>Base Station Receiver</i> menggunakan <i>development board</i> Ai-Thinker NodeMCU ESP8266 dan DOIT-ESP32-DEVKIT	44
4.9	Penempatan <i>sender</i> node pada pengujian tanpa terbang, di depan ruangan N304.	45
4.10	Penempatan <i>base station</i> pada pengujian tanpa terbang, di depan ruangan N308.	45
4.11	Penempatan <i>flying receiver</i> node pada pengujian tanpa terbang, di depan ruangan N314.	45
4.12	Lingkaran merah menunjukkan posisi <i>flying receiver</i> node dari <i>sender</i> , dengan <i>line-of-sight</i> yang jelas.	47
4.13	Lingkaran merah menunjukkan posisi <i>sender</i> node dari <i>flying receiver</i> , dengan <i>line-of-sight</i> yang jelas.	47
4.14	Lingkaran merah menunjukkan posisi <i>base station</i> dari <i>flying receiver</i> , terlihat bahwa <i>line-of-sight</i> tertutup oleh pohon.	47
4.15	Pengujian satu drone, jarak 30 meter dan ketinggian dari 4 meter ke 10 meter.	48
4.16	Penempatan node <i>flying receiver</i> di topi penguji. Foto diambil sebelum node <i>flying receiver</i> dinyalakan.	49
4.17	Kondisi kedua drone sebelum mulai terbang.	49
4.18	Pengujian dua drone, jarak antar-drone 30 meter dan ketinggian dari 4 meter ke 10 meter.	50
4.19	Proses koneksi awal di node <i>receiver</i>	51
4.20	Proses koneksi awal di node <i>sender</i>	51
4.21	Permintaan status GPS kepada <i>sender</i> oleh <i>receiver</i>	51
4.22	Balasan status GPS kepada <i>receiver</i>	51
4.23	Permintaan data lokasi kepada <i>sender</i> oleh <i>receiver</i>	52
4.24	Balasan data lokasi kepada <i>receiver</i>	52
4.25	Data lokasi yang dikirimkan oleh <i>sender</i>	52
4.26	Tampilan awal laman web <i>base station</i>	52
4.27	Tampilan laman web <i>base station</i> setelah melakukan koneksi ke <i>sender</i> beserta meminta status GPS.	53

4.28 Pengujian Terbang Dua Drone: Grafik <i>throughput</i> dan RSSI terhadap waktu, mode LR	53
4.29 Pengujian Terbang Dua Drone: Grafik <i>throughput</i> terhadap RSSI, mode LR	54
4.30 Pengujian Terbang Dua Drone: Grafik <i>round-trip delay</i> dan RSSI terhadap waktu, mode LR	55
4.31 Pengujian Terbang Dua Drone: Grafik <i>packet loss</i> dan RSSI terhadap waktu, mode LR	56
4.32 Pengujian Tanpa Terbang: Grafik <i>throughput</i> dan RSSI terhadap waktu, mode LR	57
4.33 Pengujian Tanpa Terbang: Grafik <i>throughput</i> dan jumlah node terhadap waktu, mode LR	58
4.34 Pengujian Tanpa Terbang: Grafik <i>throughput</i> terhadap <i>Receiver RS-SI</i> , mode LR	59
4.35 Pengujian Tanpa Terbang: Grafik <i>round-trip delay</i> dan <i>Receiver RS-SI</i> terhadap waktu, mode LR	60
4.36 Pengujian Tanpa Terbang: Grafik <i>round-trip delay</i> dan jumlah node terhadap waktu, mode LR	60
4.37 Pengujian Tanpa Terbang: Grafik <i>round-trip delay</i> terhadap <i>Receiver RSSI</i> , mode LR	61
4.38 Pengujian Tanpa Terbang: Grafik <i>packet loss</i> terhadap waktu, mode LR	62
4.39 Grafik <i>throughput</i> dan RSSI terhadap waktu, mode 802.11n	62
4.40 Pengujian Tanpa Terbang: Grafik <i>throughput</i> terhadap RSSI, mode 802.11n	63
4.41 Pengujian Tanpa Terbang: Grafik <i>round-trip delay</i> dan <i>Receiver RS-SI</i> terhadap waktu, mode 802.11n	64
4.42 Pengujian Tanpa Terbang: Grafik <i>round-trip delay</i> terhadap RSSI, mode 802.11n	65
4.43 Pengujian Tanpa Terbang: Grafik <i>packet loss</i> terhadap waktu, mode LR	66
4.44 Pengujian Terbang Satu Drone: Grafik <i>throughput</i> dan RSSI terhadap waktu, mode LR	67
4.45 Pengujian Terbang Satu Drone: Grafik <i>throughput</i> terhadap <i>Receiver RSSI</i> , mode LR	68
4.46 Grafik <i>round-trip delay</i> dan RSSI terhadap waktu, mode LR	68

4.47 Pengujian Terbang Satu Drone: Grafik <i>round-trip delay</i> terhadap <i>Receiver RSSI</i> , mode LR	69
4.48 Pengujian Terbang Satu Drone: Grafik <i>packet loss</i> terhadap waktu, mode LR	70
4.49 Pengujian Terbang Satu Drone: Grafik <i>throughput</i> dan RSSI terha- dap waktu, mode 802.11n	71
4.50 Pengujian Terbang Satu Drone: Grafik <i>round-trip delay</i> dan RSSI terhadap waktu, mode 802.11n	72
4.51 Grafik perbandingan jarak antar-node terhadap RSSI jaringan	72